



## **Khitanan Massal ke X sebagai Wujud Kepedulian Sosial Dosen Universitas Malikussaleh**

M. Sayuti<sup>1)</sup>, Syamsul Bahri<sup>2)</sup>, Cut Ita Erliana<sup>3)</sup>, Cindenia Puspasari<sup>4)</sup>, Ratna Husein<sup>5)</sup>, Nur Fardian<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Malikussaleh

<sup>5</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

### **Keywords :**

Khitanan Massal,  
Kepedulian Sosial,  
Kemiskinan

### **Correspondensi Author**

Email: [sayuti\\_m@unimal.ac.id](mailto:sayuti_m@unimal.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 27-03-2024

**Reviewed:** 27-03-2024

**Revised:** 30-03-2024

**Accepted:** 01-03-2024

**Published:** 02-04-2024

DOI:

10.52622/mejuajuaabdinas.v3i3.110

**Abstrak.** Kegiatan khitanan massal yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Malikussaleh (Unimal) bersama masyarakat Panggoi merupakan kegiatan ke X sejak 2015 dan ini adalah sebuah inisiatif yang memperlihatkan komitmen Dosen terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam artikel ini, kami mendokumentasikan dan menganalisis rangkaian kegiatan khitanan massal yang bertujuan untuk membantu 25 anak miskin di Desa Panggoi dan Desa Payabili. Kami mengeksplorasi dengan signifikansi kegiatan ini dalam konteks pendidikan tinggi sebagai agen perubahan sosial dan pembangunan masyarakat. Melalui kolaborasi antara akademisi dan masyarakat, artikel ini memperlihatkan kontribusi positif dosen Unimal dalam mengatasi masalah kesehatan dan kemiskinan di wilayah tersebut.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License*

## **Pendahuluan**

Lembaga pendidikan tinggi tidak hanya proses belajar mengajar atau penyampaian pengetahuan di dalam kelas, tetapi juga tentang pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat [1][2]. Inisiatif dosen Unimal dalam menggelar khitanan massal merupakan sebuah contoh nyata bagaimana akademisi dapat menjadi agen perubahan sosial yang aktif. Khitanan massal bukan hanya tentang tindakan medis semata, tetapi juga tentang memberikan solusi bagi permasalahan sosial dan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu secara finansial. Khitan adalah suatu tindakan medis untuk membersihkan najis yang menempel pada penis, tanpa khitan akan sulit membersihkan sisa-sisa air kencing karena masih tertutup oleh kulup [3], [4]. Sunat atau Khitan sangat memberikan pengaruh yang baik, baik dari sisi agama maupun kesehatan. Seseorang yang telah dikhitan dapat membuang kotoran atau najis yang menempel pada alat kelamin. Jika dilihat dari kesehatan khitanan dapat memberi efek baik bagi kesehatan. Banyak manfaat dari khitan seperti mencegah terjadinya infeksi saluran kemih, penis menjadi bersih, menghambat penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) serta mengurangi resiko terkena karsinoma penis [5].

Pelaksanaan khitananan pada anak banyak faktor yang mempengaruhinya terutama biaya, sehingga pelaksanaan khitanan pada anak kurang mampu jadi tertunda. Salah satu upaya agar setiap anak dapat melakukan khitan sebagaimana tuntunan syariat yaitu dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat berupa sunatan massal gratis. Adapun tujuan dari program ini yaitu menunaikan Sunnah Rasul, dan mensosialisasikan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan, serta menumbuhkan kepedulian kepada sesama [6]. Kegiatan ini merupakan bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Universitas Malikussaleh ke X yang merupakan bagian dari melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan khitananan massal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan dan tumbuh kembang anak Indonesia menjadi lebih baik.

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu khitanan massal dan pembagian beras sebanyak 5kg per peserta dan satu lembar kain sarung kepada peserta khitan. Kegiatan khitan massal ini diawali dengan koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Malikussaleh dengan Geuchik (kepala desa) dan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) Babul Huda Panggoi. Informasi juga disebarkan melalui media sosial dan whatsapp grup. Kegiatan Khitan massal dilaksanakan di Ruang Kantor kegiatan social Masjid Babul Huda Panggoi selama 2 (dua) hari, yakni pada hari Minggu dan Senin tanggal 24-25 Maret 2024. Sebanyak 20 dosen Unimal bekerja sama dengan masyarakat setempat terlibat dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan ini. Data mengenai jumlah peserta, usia, dan status ekonomi keluarga peserta berkoordinasi dengan Geuchik (kepala desa) didokumentasikan untuk keperluan evaluasi dan pelaporan. Jumlah peserta yang dikhitani sebanyak 25 orang. Adapun agenda pembukaan acara Pengabdian Kepada Masyarakat (Khitanan Massal) dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan Tim Pengabdian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Akedul Acara Khitan Massal di Mesjid Babul Huda Panggoi

NO	Kegiatan	Pejabat
1	Protokol	Azriel Muhammad,S.Ag
2	Pembacaan Kitab Suci Al Qur'an	Tgk. Muhammad Ridha
3	Laporan Panitia	Ir. Muhammad, MT
4	Sambutan BKM Masjid Babul Huda Panggoi	Marzuki, SE., M.Si
5	Sambutan Pj. Geuchik Panggoi	Syarkawi, M.Kes.
6	Sambutan Sekaligus Pembukaan Mewakili Rektor Universitas Malikussaleh	Ketua LP3M (Ir. Syamsul Bahri, M.Si).
7	Peusujuk	Tgk. Tarmizi dan Imum Chik Masjid Babul Huda Panggoi
8	Do'a	Tgk. Imum Panggoi (Tgk. Nasrullah)
9	Pembagian Beras dan Kain Sarung	Panitia
10	Penarikan No. Urut Antrian Peserta khitan	Panitia
11	Dokumentasi /photo Bersama	peserta dan panitia

Tabel 2. Tim Pelaksana Kegiatan Sunat Massal

No	Uraian	Jumlah
1	Tim Medis	1 Orang
2	Asisten Medis	2 Orang
3	Panitia	20 Orang

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan khitan massal telah dilaksanakan pada tanggal 24 sampai dengan tanggal 25 Maret 2024 dan kegiatan ini dibuka oleh Rektor Unimal yang diwakili oleh ketua LP3M Ir. Syamsul Bahri, M.Si. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Pj. Geuchik (Kepala Desa), Imum Chik (Imam Besar) Masjid Panggoi, Tgk. Imum Gampong (Imum Desa), serta sejumlah perangkat Gampong Panggoi lainnya. Syamsul Bahri, M.Si dalam sambutannya mewakili Rektor Unimal senantiasa berharap agar dosen-dosen Unimal dimanapun tinggal mari bahu membahu bersama masyarakat setempat menjadi pemberi solusi terhadap permasalahan masyarakat di sekitar. Dengan demikian keberadaan Unimal di Kota Lhokseumawe tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, namun bermanfaat juga bagi masyarakat lingkungannya. Pj. Geuchik Gampong Panggoi Syarkawi, M.Kes, dalam sambutan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor dan dosen-dosen Unimal yang telah bersedia meringankan beban masyarakatnya terutama keluarga miskin dengan memberikan pelayan Khitanan ini. Ketua BKM Mesjid Babul Huda Panggoi Marzuki, M.Si mengucapkan terima kasih kepada Tim Dosen Unimal yang telah memilih Masjid Babul Huda Panggoi sebagai tempat pelaksanaan Khitan Massal. Gambar sambutan Pj. Geuchik Gampong Panggoi dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, selain mendapat pelayanan khitanan, anak anak yang dikhitanan juga mendapatkan beras masing masing 5 kg dan 1 lembar kain sarung yang bersumber dari sedekah masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang kurang mampu, pembagian beras dan kain sarung sebagaimana dilihat pada Gambar 2



Gambar 1. Sambutan Geuchik Panggoi



Gambar 2. Pembagian Beras dan Kain Sarung

Hasil dari kegiatan pengabdian angkatan ke X ini menunjukkan bahwa 25 anak miskin dari Desa Panggoi dan Desa Payabili telah menerima pelayanan khitanan secara gratis, daftar peserta( sebagaimana Tabel 3). Kegiatan ini tidak hanya membantu meringankan beban finansial orang tua mereka, tetapi juga memberikan perlindungan kesehatan yang lebih baik bagi anak-anak serta telah melaksanakan Sunnah Rasul. Keterlibatan dosen Unimal dalam kegiatan ini merupakan salah satu yang menunjukkan peran penting perguruan tinggi dalam membantu memecahkan masalah-masalah sosial di masyarakat. Untuk keberlanjutan program, diharapkan melalui kerjasama antara akademisi dan pemerintah daerah, kegiatan khitan massal ini dapat menjadi model bagi program-program serupa di wilayah lain. Dosen-dosen Unimal juga diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Hasil wawancara dengan orang tua peserta khitan, para orang tua sangat berterimakasih kepada Universitas Malikussaleh, Geuchik Gampong dan seluruh aparat Gampong serta BKM Masjid babul Huda Panggoi. Dokumenrasi peserta khitan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

Tabel 3. Jumlah Anak yang di Khitanan serta nama Gampong (Desa)

No	Nama Gampong (Desa)	Jumlah Peserta Khitanan
1	Panggoi	19
2	Paya Bili	2
3	Blang Panyang	2
4	Lhok Mon Kumbang	1
5	Meunasah Mesjid	1
Total		25



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian, Perangkat Gampong dan Peserta



Gambar 4. Pendampingan setelah di khitan

### Kesimpulan

Kegiatan khitanan massal yang dilaksanakan oleh para dosen Unimal bersama masyarakat Panggoi merupakan peran nyata perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera. Sejumlah 25 peserta khitan telah dilaksanakan dengan baik dan para orang tua mengucapkan terimakasih kepada panitia. Disamping sunatan massal, panitia juga memberikan beras dan kain sarung kepada peserta. Diharapkan melalui kolaborasi antara akademisi dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat setempat. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan di masa depan sebagai bagian dari komitmen bersama untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi masyarakat sekitar.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Universitas Malikussaleh, kemudian kepada aparat Gampong, Badan Kemakmuran Masjid Babul Huda Panggoi, seluruh orang tua peserta Khitanan, peserta Khitanan dan seluruh panitia yang terlibat dalam mengsucceskan acara ini.

### Referensi

1. W. V. Siregar, A. Hasibuan, Muhammad Sayuti, and Cindenia Puspasari, "Edukasi Pemanfaatan Digital Marketing bagi Pelaku Industri," *Mejuajua J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 37–41, 2023, doi: 10.52622/mejuajuaabdima.v3i2.100.
2. A. Hasibuan et al., "Sosialisasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kebersihan di Pantai Wisata Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara," *Mejuajua J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–6, 2023, doi: 10.52622/mejuajuaabdima.v2i3.72.
3. D. Syari, A. T. Khitanan, and A. Laki, "قرطفا قر طفا نم سمخ وا براشلا صفو رافظلا ميلقتو طب لا فتنو," *دادحتسلاو ن اتخلا سمج*, vol. 2, pp. 61–76, 2021.
4. E. Pratidina et al., "Mass Circumcision As a Form of Trust in the Community Within the Framework of Gebyar Lldikti," *J. Pengmas Kestra*, vol. 2, no. 2, pp. 215–219, 2022, doi: 10.35451/jpk.v2i2.1461.
5. T. Lestari et al., "Khitanan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Balbar Sofifi," *J. Inov. dan Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 10–13, 2023.
6. P. Thalib, T. V. Putri, and M. N. Kholiq, "Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitanan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID- 19 pada Yayasan Anak Yatim di Surabaya Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga I . Latar Belakang Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma," *Janaloka*, vol. 01, no. 01, pp. 13–17, 2022.